

**Penerapan Model Pembelajaran *Learning Start With A Question*
terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV
SD Negeri Pelita Jaya**

Nopelia Prahasti¹, Tri Juli Hajani², Aswarliansyah³

Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau^{1,2,3}

Email: noveliaprahasti@gmail.com

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Learning Start With A Question* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Pelita Jaya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Pelita Jaya setelah menerapkan model pembelajaran *Learning Start With A Question*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu, dan menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes berbentuk essay dengan jumlah 8 butir soal. Populasi dan sampel penelitian ini berjumlah 21 siswa kelas IV. Teknik analisis data dengan langkah-langkah; menghitung rata-rata dan simpangan baku, uji normalitas, dan uji hipotesis. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh ($\alpha = 0,05$) dan ($dk=21-1=20$) maka $Z_{hitung} = 2,67$ dan $Z_{tabel} = 1,64$.

Hal ini menunjukkan bahwa hasil $Z_{hitung} > Z_{tabel}$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hipotesis yang diajukan ini dapat diterima kebenarannya, bahwa hasil belajar siswa kelas IV tema 3 SDN Pelita Jaya diterapkan model pembelajaran *Learning Start With A Question* secara signifikan tuntas.

Kata kunci: *Learning Start With A Question*, Hasil belajar IPS

ABSTRACT

This thesis is entitled “Application Of The Learning Start With Question Learning Model On Student Learning Outcomes In Class IV Social Studies Learning At SD Negeri Pelita Jaya”. This study aims to determine the social studies learning outcomes of fourth grade students of SD Negeri Pelita Jaya after applying the learning start with a question learning model. This study used a quasi-experimental method and used the one group pretest-posttest research design. The data collection technique used is an essay test technique with a total of 8 questions. The population and sample of this study amounted to 21 fourth grade students. Data analysis technique with steps; calculate the mean and standard deviation, test for normality, and test the hypothesis. Based on hypothesis testing obtained ($\alpha = 0.05$) and ($dk=21-1=20$) then $Z_{hitung} = 2,67$ and $Z_{tabel} = 1,64$. This is shows that the results of $Z_{hitung} > Z_{tabel}$, this means that H_0 is rejected and H_a is accepted. This hypothesis can be accepted as true, that the learning outcomes of class IV

Keywords: *learning start with question, social studies learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPS selama ini masih bersifat hafalan dan terlalu monoton yang mengakibatkan peserta didik merasa jenuh dan bosan sehingga pendidik tidak mengetahui kesulitan peserta didik dalam memahami pembelajaran IPS yang mengakibatkan hasil belajar peserta didik rendah. Pendidik juga dituntut untuk mengembangkan pembelajaran IPS menjadi lebih menarik, selain itu pendidik juga harus mendesain pembelajaran yang bersangkutan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dengan materi yang akan dipelajari pada hari itu.

Mata pelajaran IPS mengajarkan peserta didik untuk berinteraksi dan bersosialisasi terhadap temannya dan mampu bekerja sama dengan baik, dengan begitu peserta didik akan mudah bersosial dengan orang lain dengan baik. Untuk itu, sangat penting mengajarkan peserta didik dalam

pembelajaran ilmu pengetahuan (IPS) sejak dini, agar peserta didik mampu memecahkan masalah dengan bersosial dan mampu berbaur dengan masyarakat dengan baik. Selain mengajarkan peserta didik bersosial juga mengajarkan peserta didik tentang nilai-nilai dan norma-norma. Begitu peserta didik akan terbiasa melakukan hal-hal yang baik dalam kehidupan. Pentingnya pembelajaran IPS di sekolah dasar untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, dengan cara menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan monoton, serta antara peserta didik dan pendidik didalam kelas terjadi timbal balik.

Rendahnya hasil belajar siswa pada kelas IV SD Negeri Pelita Jaya dapat dilihat pada mata pelajaran IPS seharusnya pada mata pelajaran IPS peserta didik bisa mendapatkan nilai yang bagus, karena pembelajaran IPS adalah pembelajaran yang ditanamkan sejak dini. Melalui pembelajaran IPS

LP3MKIL

Page (47-59)

peserta didik akan memiliki jiwa patriotisme dan jiwa sosial yang bagus. Supaya peserta didik lebih semangat lagi untuk belajar pendidik memberikan motivasi bahwa pembelajaran IPS penting dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan proses kegiatan belajar mengajar pembelajaran IPS masih kurang maksimal. Adanya permasalahan tersebut mengakibatkan hasil belajar peserta didik yang masih rendah sehingga pencapaian yang kurang maksimal, pendidik sangat berpengaruh dalam pencapaian peserta didik, juga memberikan motivasi dan dapat menerapkan model pembelajaran yang sesuai menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran supaya dapat mencapai pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Learning Start With A Question* dapat menjadi solusi dari masalah diatas dalam pengajaran didalam kelas, yang mana peserta didik yang awalnya pasif didalam kelas bisa aktif dalam mengikuti pembelajaran, dapat memicu dan memacu minat belajar peserta didik sehingga peserta didik mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Dengan demikian, untuk

E-ISSN 2798-2467/ P-ISSN 2798-1479

Vol 2 No 2 Mei 2022

membangkitkan motivasi dan meningkatkan keaktifan belajar peserta didik serta memperbaiki hasil belajar peserta didik yang rendah, maka penulis akan melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Start With A Question*.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Learning Start With A Question* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Pelita Jaya”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah quasi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen semu yaitu eksperimen yang hanya menggunakan satu kelas dengan tidak ada kelas kontrol. Akan halnya desain penelitian ini adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh penulis sebagai gambaran kegiatan yang dilaksanakan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest*.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, Sugiono (2017: 224). Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik tes, observasi dan dokumentasi. Tes, observasi dan dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Start With A Question*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan dikelas IV SD Negeri Pelita Jaya tahun ajaran 2021/2022, dimulai pada tanggal 28 September sampai dengan 28 Oktober 2021. Populasi pada penelitian adalah seluruh kelas IV SD Negeri Pelita Jaya yang berjumlah 21 peserta didik, dan seluruh populasi juga dijadikan sebagai sampel. Seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri Pelita Jaya mendapatkan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Start With A Question* dan juga melakukan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*).

Sebelum dilaksanakan penelitian, penulis sebelumnya melakukan uji coba instrument tes yang berguna untuk mengetahui kualitas soal yang akan digunakan pada tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Uji coba instrumen dilaksanakan pada tanggal 20 September 2021 dikelas V SD Negeri Pelita Jaya dengan jumlah peserta didik yang mengikuti tes 23 orang. Soal tes berisi tentang materi sumber daya alam dan pemanfaatannya. Hasil perhitungan uji coba instrumen tes terdiri dari 10 soal esay yang diberikan, namun hanya 8 soal yang memenuhi persyaratan validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran soal, sehingga soal tersebut dapat digunakan untuk alat ukur kemampuan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) peserta didik.

Pertemuan pada penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali dengan rincian sebagai berikut: 1) melakukan tes awal (*pre-test*), 2) pembelajaran dengan diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Learning Start With A Question*, 3) diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Learning Start With A Question* dan setelah pembelajaran selesai dilakukan tes akhir (*post-test*).

Pelaksanaan pertemuan pertama pada tanggal 04 Oktober 2021 dilaksanakan tes awal (*pre-test*) bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam materi sumber daya alam dan pemanfaatannya yang belum dipelajari. Pelaksanaan pembelajaran tahap kedua dan ketiga dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober sampai dengan 12 Oktober 2021 dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Start With A Question*, kemudian setelah melakukan pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian tes akhir (*post-test*). Dilakukannya tes akhir (*post-test*) bertujuan untuk melihat hasil belajar peserta didik setelah menerapkan model pembelajaran *Learning Start With A Question* pada materi sumber daya alam dan pemanfaatannya.

1. Deskripsi Data Tes Awal (*Pre-Test*)

Tes awal (*pre-test*) dilakukan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar awal peserta didik terhadap materi sumber daya alam dan pemanfaatannya pada Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 1, sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Start With A*

Question dengan menggunakan soal essay sebanyak 8 butir soal. Data analisis hasil belajar peserta didik setelah melakukan pembelajaran sebelum menggunakan model *Learning Start With A Question*, nilai rata-rata peserta didik masih dibawah KKM 65. Hasil tes awal (*pre-test*) dapat dilihat pada lampiran D. Berdasarkan hasil perhitungan rekapitulasi data hasil tes awal (*pre-test*) dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Hasil *Pre-test*

$\bar{x}$	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Belum Tuntas
27,80	39	20	0 siswa	21 siswa

Berdasarkan tabel 4.1 bahwa belum ada peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM yaitu 65 dan peserta didik hanya mendapatkan nilai tertinggi 39 dengan rata-rata 27,80. Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa dalam kemampuan awal peserta didik kelas IV SD Negeri Pelita Jaya sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Start With A Question* belum tuntas.

2. Deskripsi Data Tes Akhir (*Post-Test*)

Post-test dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik terhadap materi sumber daya alam dan pemanfaatannya pada tema 3 subtema 2 pembelajaran 1, setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Start With A Question*. Sesudah diberikan perlakuan peserta didik melakukan tes akhir (*post-test*) menggunakan soal *essay* sebanyak 8 butir soal.

Data hasil analisis hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Start With A Question*, nilai rata-rata peserta didik sudah mencapai KKM 65, peserta didik dinyatakan tuntas dalam materi sumber daya alam dan pemanfaatannya. Hasil tes akhir (*post-test*) peserta didik dapat dilihat pada lampiran D, hasil perhitungan rekapitulasi data hasil tes akhir (*post-test*) dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Rekapitulasi Data Hasil Post-Test

$\bar{x}$	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Siswa yang tuntas	Siswa yang belum
	i	h		m

				tuntas
69,42	80	51	18 siswa	3 siswa

Berdasarkan tabel 4.2 bahwa peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM yaitu 65 dan peserta didik mampu memperoleh nilai tertinggi 80 dengan rata-rata 69,42 maka peserta didik dikatakan tuntas karena pada tes akhir (*post-test*) peserta didik mampu mencapai nilai KKM tersebut. Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa dalam kemampuan akhir peserta didik kelas IV SD Negeri Pelita Jaya setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Start With A Question* dinyatakan tuntas.

3. Analisis Data

a. Menentukan Nilai Rata-Rata ($\bar{x}$) dan Simpangan Baku (s)

Hasil perhitungan nilai rata ($\bar{x}$) dan simpangan baku (s) pada tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) dikelas IV SD Negeri Pelita Jaya dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Nilai Rata-Rata ($\bar{x}$) dan Simpangan Baku (s)

Tes	Nilai rata-	Simpangan
-----	-------------	-----------

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas

	rata ($\bar{x}$)	baku (s)
Tes awal (pre-test)	27,80	5,38
Tes akhir (post-test)	69,42	7,58

Data	χ^2_{hitung}	d_k	χ^2_{tabel}	Simpulan
Tes akhir (post-test)	4,1907	4	9,49	Normal

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tes awal (*pre-test*) nilai rata-rata 27,80 dan simpangan baku 5,38. Sedangkan pada tes akhir (*post-test*) nilai rata-rata 69,42 dan simpangan baku 7,58.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak normal, penelitian ini uji normalitas menggunakan rumus Chi-Kuadrat dengan kriteria χ^2_{hitung} dibandingkan dengan χ^2_{tabel} dengan derajat kebebasan (d_k) = $n-1$, yang mana n adalah banyaknya kelas interval dengan taraf signifikansinya 95% ($\alpha = 0,005$). Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dinyatakan data berdistribusi normal. Namun jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka dinyatakan data distribusi tidak normal. Berdasarkan hasil rekapitulasi perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.4

4. Pengujian Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya yaitu pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan pada hasil belajar peserta didik, supaya mengetahui kesimpulan dari data tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) maka dilakukanlah pengujian hipotesis secara statistik. Akan halnya yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada materi sumber daya alam dan pemanfaatannya dikelas IV SD Negeri Pelita Jaya sesudah menerapkan model pembelajaran *Learning Start With A Question* secara signifikan tuntas. Berdasarkan uji normalitas, pada kedua data tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) maka data tersebut berdistribusi normal. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

LP3MKIL

Page (47-59)

H_o : Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri Pelita Jaya setelah diterapkan model pembelajaran *Learning Start With A Question* secara signifikan belum tuntas ($\mu_1 < 65$).

H_a : Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri Pelita Jaya setelah diterapkan model pembelajaran *Learning Start With A Question* lebih besar 65 ($\mu_1 \geq 65$) secara signifikan tuntas.

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis pada taraf kepercayaan ($\alpha = 0,05$) dan ($dk=21-1=20$) maka $Z_{hitung} = 2,67$ dan $Z_{tabel} = 1,64$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil $Z_{hitung} > Z_{tabel}$, maka hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya kemudian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Pelita Jaya dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Start With A Question* secara signifikan tuntas

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode *pre-experimental designs* dengan kategori *one group pre-test* dan *post-test* yang dilakukan tanpa adanya kelas

E-ISSN 2798-2467/ P-ISSN 2798-1479

Vol 2 No 2 Mei 2022

pembanding. Penelitian ini adalah penelitian penerapan model pembelajaran *Learning Start With A Question*. Peneliti menggunakan model pembelajaran *Learning Start With A Question* ini dikarenakan mampu membuat peserta didik aktif pada saat proses pembelajaran dimulai. Melalui penerapan model pembelajaran *Learning Start With A Question* penelitian ini menunjukkan bahwa secara signifikan tuntas pada materi sumber daya alam dan pemanfaatannya pada kelas IV SD Negeri Pelita Jaya.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 September sampai dengan 28 Oktober 2021 dilaksanakan dikelas IV SD Negeri Pelita Jaya. Pemberian tes awal (*pre-test*) dilakukan sebelum peserta didik diberikan perlakuan (*treatment*) penerapan model pembelajaran *Learning Start With A Question*. Tes awal (*pre-test*) dilakukan pada hari Senin tanggal 04 Oktober 2021. Soal yang diberikan oleh peneliti berbentuk soal essay yang berjumlah 8 butir soal. Berdasarkan analisis tes awal (*pre-test*) peserta didik mendapatkan nilai rata-rata yaitu 27,80 yang mana peserta didik mendapatkan nilai tertinggi hanya 39 dan nilai terendah 20,

LP3MKIL

Page (47-59)

sedangkan nilai KKM 65. Oleh sebab itu, hasil belajar peserta didik belum memperoleh nilai KKM. Setelah diberikan tes awal (*pre-test*) peserta didik diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Start With A Question*. Pemberian perlakuan dengan model ini dilakukan sebanyak 2 kali.

Pertemuan pertama diberikan perlakuan pada tanggal 11 Oktober 2021. Perubahan cara mengajar pendidik dirasakan peserta didik sebagai hal yang baru dan memerlukan penyesuaian terhadap model pembelajaran yang digunakan terhadap peserta didik. Hambatan yang dialami peserta didik adalah ketika pendidik menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan dan ribut. Mengatasi hal tersebut, pendidik membagikan bahan bacaan dan meminta peserta didik untuk menandai dan menuliskan materi yang tidak dipahami untuk ditanyakan. Namun, peserta didik kesulitan untuk bertanya, kemudian pendidik menjelaskan materi terlebih dahulu. Pada saat itu peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok masing-

E-ISSN 2798-2467/ P-ISSN 2798-1479

Vol 2 No 2 Mei 2022

masing kelompok diberikan pertanyaan mengenai pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat untuk didiskusikan bersama teman kelompok. Setelah itu pendidik menunjuk peserta didik untuk maju kedepan menjelaskan hasil yang telah didiskusikan. Hal ini tidak sesuai dengan keinginan peneliti sebelumnya. Peneliti memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik untuk lebih giat lagi membaca agar peserta didik lebih percaya diri dan berani untuk bertanya mengenai materi yang tidak dipahami.

Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2021. Pendidik menjelaskan kembali mengenai materi yang akan disampaikan dan membagikan kembali bahan bacaan materi pemanfaatan sumber daya alam dilingkungan sekitar. Pendidik meminta peserta didik untuk menandai bacaan dan menuliskan materi yang tidak dipahami, pada saat itu peneliti tidak menemukan peserta didik yang kesulitan untuk bertanya lalu pendidik menjelaskan materi dan menjawab pertanyaan peserta didik. Pendidik membuat kelompok yang terdiri dari 4 kelompok, setiap kelompok diberikan

LP3MKIL

Page (47-59)

pertanyaan untuk didiskusikan bersama teman kelompok, setelah itu pendidik menunjuk peserta didik untuk menjelaskan hasil diskusi. Saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik sangat aktif dan berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti. Sehingga pembelajaran pada saat itu terjadilah timbal balik antara peneliti dan peserta didik, tetapi masih ada peserta didik yang malu untuk bertanya. Setelah proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Start With A Question* pada pembelajaran IPS telah dilakukan, maka peneliti melakukan tes akhir (*post-test*) pada akhir pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa rata-rata nilai tes akhir (*post-test*) relative lebih besar dari nilai tes awal (*pre-test*). Hasil rata-rata tes akhir (*post-test*) yaitu 69,42 sedangkan nilai rata-rata tes awal (*pre-test*) yaitu 27,80. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tes akhir (*post-test*) jauh berbeda dengan nilai tes awal (*pre-test*).

Berdasarkan analisis data untuk tes awal (*pre-test*) dari jumlah peserta didik 21 kelas IV SD Negeri Pelita Jaya. Hasil perhitungan diketahui bahwa nilai

E-ISSN 2798-2467/ P-ISSN 2798-1479

Vol 2 No 2 Mei 2022

terendah yang diperoleh yaitu 20 dan nilai tertinggi yaitu 39 dengan nilai rata-rata yaitu 27,80 dengan simpangan baku 5,38. Simpulkan bahwa tingkat kemampuan awal peserta didik belum mencapai ketuntasan yang signifikan. Terjadi dikarenakan pada pertemuan awal (*pre-test*) peserta didik belum diberikan perlakuan menggunakan model yang tepat dan kurangnya motivasi peserta didik supaya lebih fokus dalam pembelajaran, sehingga membuat peserta didik kurang aktif dan pembelajaran hanya menjadi satu arah dan tidak adanya timbal balik serta tidak adanya respon peserta didik dalam pembelajaran IPS. Sedangkan pada tes akhir (*post-test*) dari jumlah peserta didik 21 kelas IV SD Negeri Pelita Jaya, dari hasil perhitungan nilai terendah yang didapat peserta didik yaitu 51 dan nilai tertinggi yaitu 80 dan nilai rata-rata 69,42 dengan simpangan baku 7,58. Terdapat perbedaan antara nilai tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*), jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan pada tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) terdapat perbedaan. Pelaksanaan pembelajaran IPS ini diartikan bahwa melalui penerapan model pembelajaran

merupakan model yang sangat cocok digunakan karena model ini merupakan model pembelajaran aktif, peserta didik yang dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, rata-rata nilai tes awal (*pre-test*) adalah sebesar 27,80 dan tidak ada peserta didik yang mencapai KKM dari 21 peserta didik. Sedangkan rata-rata nilai tes akhir (*post-test*) adalah sebesar 69,42. Perhitungan uji hipotesis pada taraf kepercayaan ($\alpha = 0,05$) dan ($dk=21-1=20$) maka $Z_{hitung} = 2,67$ dan $Z_{tabel} = 1,64$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil $Z_{hitung} > Z_{tabel}$, maka hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya kemudian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri Pelita Jaya dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Start With A Question* secara signifikan tuntas.

- Afandi, M. & Nurjanah, I. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5 (1), 43-57.
- Amri. (2013). Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Penerbit PT. Prestasi Pustakarya.
- Arikunto. (2013). Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Arifin, Z. (2017). Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 2 (1), 28-36.
- Asfuri, N. B. (2020). Model Pembelajaran *Pq4r (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Dan Review) With Pop Up* Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Tematik Terhadap Kreatifitas Belajar Siswa. Purwodadi: Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Avrianti, T., Rosalina, E., & Aswarliansyah. (2021). Penerapan Media Kartu Bilangan Pada Pembelajaran Matematika Kelas II SD Negeri Megang Sakti. *Journal of Mathematic Science and Education*, 3(2), 90-96.
- Damanik, S. E. (2018). Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan. Jawa Timur: Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia

LP3MKIL

Page (47-59)

E-ISSN 2798-2467/ P-ISSN 2798-1479

Vol 2 No 2 Mei 2022

- Egok, A. S & Hajani, T. J. (2018). *Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Ipa Bagi Siswa Sekolah Dasar Kota Lubuklinggau. Journal Of Elemantary School*, 1 (2), 141-157.
- Fathurrohman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- Fauzia, N. L. U., & Kalena, J. B. (2020). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Dengan Media Majalah Online Menggunakan Model *Kooperatif Learning Start With A Question Di Kelas V SD. Journal of Elementary Education*, 3 (4), 174-181.
- Handayani, S. (2019). *Pembelajaran Speaking Tipe STAD yang Interaktif Fun Game Berbasis Karakter*. Ponorogo. Penerbit Uwassis Inspirasi Indonesia.
- Inswide. (2021). *Wawasan Pendidikan Karakter*. Pekalongan: Penerbit Nem- Anggota IKAPI. PT Nasya Expanding Management.
- Iriadi, N., & Saksono, S. J. (2018). *Pengaruh Education MIS Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Metode Alpha Cronbach Di KKM Duren Sawit* Jakarta, 8 (9), 1115-1120.
- Kadir, A. (2015). *Menyusun Dan Menganalisis Tes Hasil Belajar*. Jurnal Al-ta'bit, 8 (2), 70-81.
- Matondang, Z. (2009). *Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian*. Jurnal Tabularasa PPS Unimed, 6 (1), 87-97.
- Meldina, T. (2019). *Implementasi Model Learning Start With A Question Strategi Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 6. (2), 211-219.
- Mudjiono & Dimyati. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Nasution, L. M. (2017). *Statistik Deskriptif*. Jurnal Hikmah, 14 (1), 49-55.
- Nesi, M., & Akobiarek, M. (2018). *Pengaruh Minat Dan Penggunaan Metode Terhadap Hasil Belajar Ipa Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Jayapura*. Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains, 1 (1), 80-94.
- Nugraha, A., & Sulistiadinata, H. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Simulasi Terhadap Hasil Belajar Pukulan Lob Dalam Permainan Bulutangkis*. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 2 (2), 228-238.
- Nurhairani & Mayari, S. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Peristiwa Pada Kehidupan Di Kelas V SDN 101777 Saentis*, 4 (3), 247-254.
- Octavia, A. S. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Pungky, D. G. (2019). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Learning Start With A Question Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 8 Makassar*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.
- Pondi., & Dewi, N. A. K. (2021). *Model Pembelajaran Inovatif*

LP3MKIL

Page (47-59)

- Dan Efektif. Jawa Barat: Penerbit Adab (CV. Adanu Abimata).
- Rahayu, S. E., & Febriaty, H. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pasar Valuta Asing Pada Mata Kuliah Ekonomi Internasional 2. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*. 17 (2), 94-106.
- Riyadi, R., Maizora, S., & Hanifah (2017). Uji Validitas Pengembangan Tes Untuk Mengukur Kemampuan Pemahaman Relasional Pada Materi Persamaan Kuadrat Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah*, 1 (1), 60-65.
- Sari, D. P., Lestari, A. A. & Kusuma, D. (2018). Super Mudah Memahami Bahasa Indonesia, Matematika, Ipa Untuk SD/MI Kelas 4. Jakarta: Penerbit PT Grasindo Anggota Ikapi.
- Silberman. (2006). *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Insan Madani.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siska, Y. (2016). Konsep Dasar IPS. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- Sudarmayasa, I. W., Noor, M. F., Sukmana, E., & Uhai, S. (2020). Implementasi Standar Usaha Pondok Wisata Didesa Wisata Pentingsari Yogyakarta. *Jurnal Jumpa*, 7 (1), 322-342.
- E-ISSN 2798-2467/ P-ISSN 2798-1479
Vol 2 No 2 Mei 2022
- Susatyo, B. E., Rahayu, S. M., & Yuliawati, R. (2009). Penggunaan Model *Learning Start With A Question* Dan *Self Regulated Learning* Pada Pembelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 3 (1), 406-412.
- Suprijono. (2015). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar.
- Susanto, A. (2016). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Penerbit Prenadamedia Group.
- Syefnidar. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Learning Starts With A Question* Di SDN 14 Siguntur Muda Kecamatan Koto XI Tarusan Pesisir Selatan. *Jurnal Pendidikan Guru*, 3 (1), 27-33.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RND*. Bandung: Penerbit Alfabeta.